

Intip Karya Inovasi Mahasiswa Textile and Fashion Design PCU Surabaya *Bikin Ragam Busana Ciri Khas Daerah Indonesia*

Ragam jenis busana dibuat mahasiswa Textile and Fashion Design Petra Christian University (PCU) sebagai karya inovatifnya di akhir perkuliahan. Salah satu busana yang menonjol yaitu busana karya Sherly Sanjaya Lie yang mendesain gaun dengan style avant garde namun dengan ciri khas daerah di Indonesia.

KARYA berjudul "Magnificent of Soarce" yang dibuat Sherly ini menampilkan keindahan dari flora endemik Sumatera yang langka dan terancam

punah yaitu bunga Titan Arum.

Sherly menampilkan bunga itu dalam balutan

■ KE HALAMAN 11



KARYA INOVATIF - Busana karya mahasiswa Textile and Fashion Design Petra Christian University (PCU) Surabaya yang merupakan sebagai karya inovatifnya di akhir perkuliahan.

SURYA ALI SOANHA

Bikin Ragam...

■ DARI HALAMAN 1

karya busana, dengan keunikan bentuknya yang raksasa, yang semakin mendukung style avant garde pada koleksi ini. Apalagi Embellishment dan koleksi ini juga dibuat handmade agar tampak lebih unik dan berbeda dari yang lain.

"Perpaduan style avant garde dengan flora Indonesia ini memiliki konsep yang berani, mewah,

namun tetap elegant. Avant Garde berarti eksperimental, sehingga dalam pengerjaannya, karya ini juga melalui beberapa eksperimen hingga menghasilkan bentuk yang unik dan siluet yang sesuai," kata Sherly.

Selain itu, karya Chavella Christensia berjudul "Beyond Tales" yang konsepnya menceritakan perancangan wedding dress yang mengangkat cerita rakyat khas Indonesia. Pengaplikasian hasil transformasi ke dalam detail busana dilakukan

secara implisit dengan desain yang modern dan inovatif.

"Cerita rakyat yang diangkat adalah Asal Usul Burung Cendrawasih (Papua), Keong Mas (Jawa Timur), dan Joko Kendil (Jawa Tengah). Lewat karya ini, aku ingin mengenalkan cerita rakyat Nusantara kepada masyarakat luas, serta sebagai bukti bahwa kekayaan Indonesia yang kental akan budaya dapat dikemas menjadi wedding dress yang modern," ungkap Chavella.

Ia juga ingin karya ini dapat

meningkatkan penggunaan busana sebagai media untuk bercerita.

Rika Febriani, Ketua Program DFT PCU mengungkapkan dua karya mahasiswanya ini merupakan sebagian dari lebih dari 20 karya yang akan ditampilkan pada Malam Puncak Innofashion Show 2024 pada 22 Agustus di Convention Hall lantai 6 Tunjungan Plaza 3, Surabaya.

"Innodashion Show ini menjadi panggung bagi para desainer muda untuk mema-

merkan karya-karya inovatifnya. Mengusung tema "Evolve", beragam karya fashion ditampilkan dengan semangat perubahan," ungkapnya.

Tema Evolve diangkat sebagai refleksi mahasiswa dalam membentuk diri yang kompeten. Selain jadi ajang apresiasi akan pencapaian akademis para mahasiswa, Innofashion Show juga hadir sebagai wadah untuk berkreasi di bidang fashion.

Rika menyebutkan, hasil karya mahasiswa dalam Innofashion

Show kali ini sangat beragam. Yaitu tak cuma berupa desain busana, para mahasiswa juga diperbolehkan untuk menampilkan aspek fashion lainnya seperti fashion photography dan fashion writing.

"Tema karyanya juga sangat kaya, yakni sustainable fashion, creative fabric, dan kampanye sosial lewat produk fashion. Setiap karya yang ditampilkan merupakan perwujudan jati diri dan totalitas para mahasiswa," pungkas Rika. (sulvi sofiana)